

Maria : Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan, Jasa & Investasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia

## **PENGARUH LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN JASA SEKTOR PERDAGANGAN, JASA & INVESTASI YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA**

Maria Cynthia Novyanny, Joyce A. Turangan  
Program Studi Sarjana Manajemen, Fakultas Ekonomi  
Universitas Tarumanagara, Jakarta

Email: [novyannymaria@gmail.com](mailto:novyannymaria@gmail.com)

### **Abstrak:**

Tujuan dari penelitian ini adalah menguji likuiditas (*CR*), ukuran perusahaan (*SIZE*), umur perusahaan (*AGE*), dan pertumbuhan perusahaan (*GROWTH*) memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan jasa yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia untuk periode 2013-2017. Sampel diseleksi dengan menggunakan metode *purposive sampling* terkumpul 68 perusahaan. Teknik proses data menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan program EViews. Hasil dari penelitian menyimpulkan bahwa variabel likuiditas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, tetapi pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

**Keywords:** Likuiditas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas

### **Abstract:**

*The purpose of this study is to examine the effect of liquidity (CR), firm size (SIZE), firm age (AGE), and firm growth (GROWTH) on profitability of service companies listed on Indonesia Stock Exchange for the period 2012-2017. Sample was selected using purposive sampling method amounted to 68 companies. Data processing techniques using multiple regression analysis by EViews. The results of the study concluded that the variable liquidity, firm size and firm age have no effect on the profitability but firm growth has a positive and significant effect on the profitability.*

**Keywords:** *Liquidity, firm size, firm age, firm growth, profitability*

## Latar Belakang

Persaingan yang sangat ketat pada saat ini disebabkan oleh pertumbuhan ekonomi yang semakin meningkat. Termasuk pada perkembangan sektor jasa yang mendasari semua yang dibutuhkan masyarakat, seperti pendidikan, kesehatan, komunikasi, hiburan, sarana perkantoran, maupun pariwisata. Beberapa ekonom juga membaca arah tren bisnis di tahun 2018 dan melihat adanya perkembangan di sektor jasa dikarenakan masyarakat jaman sekarang senang dengan hal yang *leisure* atau *entertainment* ([www.kalimantanbisnis.com](http://www.kalimantanbisnis.com)).

Sektor perusahaan jasa masing-masing terbagi lagi ke dalam tujuh sub sektor yang berbeda-beda, diantaranya sub sektor perdagangan besar, sub sektor perdagangan eceran, sub sektor pariwisata, hotel dan restoran, sub sektor *advertising, printing & media*, sub sektor kesehatan, dan sub sektor jasa komputer & perangkat lainnya serta sub sektor perusahaan investasi. Perusahaan jasa sektor perdagangan, jasa & investasi digunakan sebagai objek dalam penelitian ini karena data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan konsumsi yang berkaitan dengan hiburan dan budaya akan meningkat hingga 6,5% hingga akhir tahun 2017 lalu. BPS pun mencatat bahwa pertumbuhan konsumsi bisnis terkait *leisure* seperti restoran dan hotel pada tahun 2017 mengalami pertumbuhan. Pada tahun lalu dua industri tersebut mengalami pertumbuhan hingga 5,53 persen dibandingkan tahun sebelumnya yang berada di angka 5,4 persen ([www.goodnewsfromindonesia](http://www.goodnewsfromindonesia)). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perusahaan jasa sektor perdagangan, jasa & investasi merupakan sektor jasa yang akan terus mengalami pertumbuhan.

Salah satu cara untuk menilai kesehatan sebuah perusahaan adalah dengan melihat dari profitabilitasnya. Profitabilitas merupakan suatu hal yang penting karena dapat menunjukkan apakah perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik atau tidak di masa yang akan datang. Selain itu, berhasil atau tidaknya perusahaan dapat diukur menggunakan profitabilitas. Kemudian bagi karyawan, dengan tingkat profitabilitas yang diperoleh perusahaan tinggi, maka hal tersebut memberikan peluang untuk meningkatkan gaji karyawan. Menurut Yazdanfar (2013), profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap perusahaan dalam mencapai tujuan keuangan dan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang.

Alat ukur yang digunakan dalam mengukur tingkat profitabilitas, antara lain: *Gross Profit Margin (GPM)*, *Net Profit Marging (NPM)*, *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Operating Profit Margin (OPM)*. Sejauh mana kemampuan aset yang dimiliki perusahaan untuk dapat menghasilkan laba dapat digambarkan melalui *Return On Assets (ROA)*. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan *Return On Assets (ROA)*.

Kegiatan operasional perusahaan akan berjalan secara maksimal apabila profitabilitas yang diperoleh perusahaan tinggi. Menurut Yazdanfar (2013), ada beberapa faktor-faktor yang diindikasikan mempengaruhi tinggi rendahnya profitabilitas yaitu ukuran perusahaan, umur perusahaan, pertumbuhan, *lagged profitability*, produktivitas dan *industry affiliation*. Yazdanfar dan Ohman (2016) juga meneliti mengenai tinggi rendahnya profitabilitas dapat dipengaruhi oleh *trade credit use*, likuiditas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan *industry affiliation*.

Likuiditas dapat menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya ketika perusahaan mengalami *financial distress* atau saat

perusahaan akan dilikuiditas maupun untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan sebagai modal kerja. Likuiditas sangat erat hubungannya dengan profitabilitas karena likuiditas dapat memperlihatkan tingkat ketersediaan modal kerja yang dibutuhkan dalam aktivitas operasional.

Di samping unsur likuiditas yang dapat mempengaruhi *profit* perusahaan, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan pertumbuhan perusahaan juga dapat mempengaruhi profitabilitas. Jumlah pelanggan tetap, total aktiva, dan total penjualan dapat menjadi tolak ukur yang menunjukkan besar kecilnya sebuah perusahaan. Perusahaan dengan skala atau ukuran yang lebih besar lebih mudah untuk mendapatkan sumber dana dari pihak eksternal perusahaan dan mengakses pasar. Membeli aset, memperoleh pinjaman, melakukan investasi, dan lain sebagainya dapat dipenuhi apabila perusahaan memiliki akses yang lebih banyak dan lebih mudah ke sumber daya yang ada. Ukuran perusahaan memiliki hubungan yang positif terhadap profitabilitas didukung oleh Yazdanfar (2013), Abiodun, Babalola dan Yisau (2013), dan Yazfandar dan Ohman (2016).

Umur perusahaan diduga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Lamanya perusahaan berdiri, berkembang dan bertahan dapat disebut sebagai umur perusahaan. Perusahaan yang telah lama berdiri atau dapat dikatakan lebih tua pasti memiliki pengalaman yang lebih banyak sehingga akan lebih mengetahui langkah-langkah apa yang harus diambil ketika mengalami suatu persoalan. Perusahaan yang sudah lama berdiri pasti lebih dikenal oleh masyarakat dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan baru. Oleh karena itu produk atau jasa yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut akan lebih diminati masyarakat. Terdapat hubungan positif antara umur perusahaan dan profitabilitas didukung oleh Ilaboya dan Ohiokha (2016). Lain halnya menurut penelitian yang dilakukan Yazdanfar (2013), Dogan (2013), Yazdanfar dan Ohman (2016) dan Akben (2016) yang hasilnya adalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian pada perusahaan jasa sektor perdagangan, jasa & investasi di Indonesia dengan judul **“Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan, Jasa & Investasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia”**.

## **Kajian Teori**

### **Profitabilitas**

Tulsian (2014: 19) mendefinisikan *profitability* adalah “*the ability of a given investment to earn a return from its use.*” Sementara menurut Suryanto (2017: 4) mengemukakan arti *profitability* adalah “*the ability of a company to generate profits for certain period.*” Lebih lanjut, Umobong (2015: 101) berpendapat bahwa *profitability* adalah “*the business’s ability to generate earnings as compared to its expenses and other relevant costs incurred during a specific period of time*”.

Berdasarkan definisi-definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari investasi yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu.

### **Likuiditas**

Umobong (2015: 101) mengemukakan bahwa likuiditas merupakan “*the ability to meet its short-term obligations using its most liquid assets*”. Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan dengan tepat waktu berarti perusahaan tersebut dalam keadaan “likuid”, yang artinya perusahaan mempunyai aktiva lancar lebih besar daripada hutang lancar. Keadaan “ilikuid” adalah di mana terjadi hal sebaliknya. Likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan mendanai operasional perusahaan dan melunasi kewajiban jangka pendeknya. Oleh karena itu perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik maka kemungkinan pembayaran dividen akan lebih baik pula (Arihaha 2009: 80).

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam mendanai operasional perusahaan dan memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset yang paling likuid.

### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan menunjukkan jumlah total kekayaan yang dimiliki oleh sebuah perusahaan, semakin besarnya jumlah total kekayaan perusahaan semakin besar juga ukuran perusahaan. Menurut Niresh dan Velnampy (2014: 57) ukuran perusahaan adalah “*the amount and variety of production capacity and ability a firm possesses or the amount and variety of services a firm can provide concurrently to its customers.*” Jumlah dan variasi kapasitas produksi dan kemampuan yang dimiliki suatu perusahaan atau jumlah dan variasi layanan yang dapat diberikan perusahaan secara bersamaan kepada pelanggannya.

Menurut Becker-Blease, Kaen, Etebari & Baumann (2010), terdapat 3 teori yang menjelaskan hubungan antara ukuran perusahaan dan tingkat keuntungan, yaitu:

1. Teori teknologi

Teori ini berfokus pada modal fisik, skala ekonomi, dan ruang lingkup sebagai faktor yang menentukan ukuran perusahaan serta pengaruhnya terhadap profitabilitas. Untuk menghasilkan *output*, maka investasi dalam modal fisik diperlukan. Selain itu, perusahaan harus mengurangi biaya rata-rata produksi agar dapat meningkatkan pengembalian dari modal yang telah diinvestasikan.

2. Teori organisasi

Teori ini menghubungkan profitabilitas dengan ukuran perusahaan terkait dengan biaya transaksi organisasi, biaya agen dan kendali biaya. Di dalamnya termasuk juga sumber daya dan teori *critical resources*.

3. Teori institusional

Teori ini menghubungkan ukuran perusahaan dengan faktor-faktor lain seperti sistem hukum, peraturan *anti-trust*, perlindungan paten, ukuran pasar dan pengembangan pasar keuangan.

Dari definisi-definisi tersebut maka ukuran perusahaan adalah penilaian terhadap besar kecilnya ukuran perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki perusahaan.

### **Umur Perusahaan**

Umur merupakan lamanya waktu makhluk hidup atau benda telah ada (Ilaboya & Ohiokha, 2016:30). Dalam Undang-Undang No.8 tahun 1997, perusahaan didefinisikan sebagai setiap bentuk usaha yang melakukan kegiatan secara tetap dan

terus menerus dengan tujuan memperoleh keuntungan dan atau laba, baik yang diselenggarakan oleh orang-perorangan maupun badan usaha yang berbentuk badan hukum atau badan hukum, yang didirikan dan berkedudukan dalam wilayah Negara Republik Indonesia.

Menurut Arisadi, Djumahir dan Djazuli (2013: 568), umur perusahaan merupakan jumlah tahun berdirinya perusahaan manufaktur. Perusahaan yang lebih lama berdiri akan lebih berpengalaman dan biasanya memiliki kinerja yang sangat baik, memiliki reputasi yang bagus, sehingga memungkinkan untuk memiliki margin keuntungan yang tinggi saat menjual barangnya. Sedangkan menurut Loderer dan Waelchli (2010), perusahaan akan menjadi tidak efisien seiring dengan berjalannya waktu. Perusahaan yang mengalami penuaan harus mengurangi biaya karena berbagai efek pembelajaran dalam perusahaan dan belajar dari perusahaan lain dengan industri yang sama maupun berbeda.

Berdasarkan beberapa definisi yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa umur perusahaan adalah lamanya perusahaan telah berdiri dan bertahan ditengah persaingan yang ada.

### **Pertumbuhan Perusahaan**

Menurut Elim & Yusfarita (2010) tingkat pertumbuhan adalah tingkat kenaikan penjualan dari tahun ke tahun, dimana semakin tinggi pertumbuhan perusahaan maka perusahaan akan semakin banyak mengandalkan pada modal eksternal.

Setiap perusahaan berusaha mencapai pertumbuhan yang tinggi setiap tahunnya karena pertumbuhan perusahaan memberikan gambaran perkembangan perusahaan yang terjadi (Fauzi dan Suhadak, 2015).

Menurut Suastini, Purbawangsa dan Rahyuda (2016: 154-155), pertumbuhan perusahaan merupakan rasio pertumbuhan yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. Pertumbuhan aset dihitung sebagai persentase perubahan aset pada saat tertentu terhadap tahun sebelumnya.

Berdasarkan definisi-definisi di atas maka pertumbuhan perusahaan adalah kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya.

### **Metodologi**

#### **Subyek dan Obyek Penelitian**

Subyek dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa sektor perdagangan jasa & investasi yang terdaftar dala Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-3017.

Sementara objek dari penelitian ini adalah faktor yang mempegaruhi profitabilitas perusahaan yaitu likuiditas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang telah melalui proses audit periode tahun 2013-3017 yang bersumber dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan *listing* perusahaan jasa sektor perdagangan, jasa & investasi dari [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com).

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh perusahaan jasa sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017. Sektor perdagangan, jasa & investasi terdiri dari 8 sub sektor, yaitu Perdagangan Besar (Barang Produksi & Barang Konsumsi), Perdagangan Eceran, Restoran, Hotel & Pariwisata, *Advertising, Printing & Media*, Kesehatan, Jasa Komputer & Perangkatnya, Perusahaan Investasi, dan Lainnya.

Metode yang digunakan dalam pemilihan sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yang berarti teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi yang dikehendaki penulis, sehingga sampel tersebut mewakili karakteristik populasi.

Berikut merupakan kriteria sampel yang diambil peneliti berdasarkan teknik *purposive sampling*:

1. Perusahaan jasa sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2017.
2. Perusahaan tetapada dan beroperasi selama periode penelitian, yaitu tahun 2013-2017.
3. Perusahaan jasa sektor perdagangan, jasa dan investasi yang menerbitkan laporan tahunannya secara berkala di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian.
4. Perusahaan tersebut melakukan transaksi dengan mata uang rupiah (Rp).

Berdasarkan kriteria tersebut, maka terdapat 68 perusahaan jasa sektor perdagangan, jasa dan investasi yang telah dan tetap terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan data tahun 2013-2017 yang digunakan dalam penelitian ini.

### Operasionalisasi Variabel

Berikut adalah tabel yang berisi mengenai operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

**Tabel 1.**  
**Operasionalisasi Variabel**

No.	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
1	<i>Return on Asset</i>	<i>Return on Asset</i> merupakan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan perusahaan (Andayani & Ardini, 2016).	$R = \frac{N}{T} \frac{In}{A}$ <p>Sumber: Brealey et al. (2015)</p>	Rasio
2	<i>Current Ratio</i>	<i>Current Ratio</i> adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi liabilitas jangka pendek ( <i>short</i>	$\frac{T}{T} \frac{A}{H} \frac{L}{L} \times 100\%$ <p>Sumber: Brealey et. al (2015)</p>	Rasio

Maria : Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan, Jasa & Investasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia

		<i>run solvency</i> ) yang akan jatuh tempo pada waktu satu tahun (Enggarwati & Yahya, 2016).		
3	Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan merupakan ukuran atas besarnya aset yang dimiliki perusahaan sehingga perusahaan besar umumnya mempunyai total aktiva yang besar pula (Sunarto & Budi, 2009).	Ukuran Perusahaan ( $LnS$ ) = Logaritma natural total <i>assets</i>	Nilai Absolut
4.	Umur Perusahaan	Umur perusahaan adalah lamanya perusahaan berdiri (Hariyanto & Juniarti, 2014)	$Age = \text{Log umur perusahaan}$ Sumber: Ulum dkk (2009)	Nilai Absolut
4	<i>Sales Growth</i>	<i>Sales Growth</i> merupakan persepsi tentang peluang bisnis yang tersedia di pasar yang harus diambil oleh perusahaan. Penjualan yang tinggi akan meningkatkan laba yang dapat meningkatkan nilai perusahaan dan menunjang pertumbuhan usaha (Sujoko & Soebiantoro, 2007)	$S = \frac{N \quad S_t \quad t - N \quad S_t \quad t-1}{N \quad S_t \quad t-1}$ Sumber: Horne & Wachowicz, 2000	Rasio

### Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dilakukan uraian menggunakan statistik deskriptif merupakan tabel, grafik, dan metode numerik yang digunakan untuk meringkas data. Tujuan dilakukannya statistika deskriptif adalah untuk meringkas data sehingga data dapat dengan mudah dipahami dan diinterpretasikan.

Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji multikolinearitas, uji Chow dan Uji Hausman. Dilanjutkan dengan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan Uji F dan Uji t, serta menentukan koefisien determinasi.

## Hasil Pengujian

### Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan informasi mengenai nilai rata-rata, standar deviasi, minimum, dan maksimum agar mempermudah dalam pembahasan penelitian. Berikut ini adalah hasil analisis statistic deskriptif:

**Tabel 2.**  
**Statistik Deskriptif**

	ROA	CR	SIZE	AGE	GROWTH
Mean	0.31314	7.264264	23.23823	1.11429	20.83241
Median	0.03275	1.495304	25.50102	1.190106	0.057079
Maximum	0.6101	247.1271	30.01978	1.518514	6051.03
Minimum	-1.1174	0.001504	14.18778	0.000000	-16.94476
Std. Dev.	0.127374	29.16454	5.059582	0.294469	331.9245

Dari tabel di atas, maka dapat disimpulkan:

Untuk variabel *Current Ratio* (CR), nilai minimumnya adalah 0.001504. Perusahaan yang memiliki *Current Ratio* terkecil tersebut adalah Polaris Investama Tbk pada tahun 2013. Nilai *Current Ratio* tertinggi adalah sebesar 247.1271 yang dimiliki oleh Indoritel Makmur Internasional Tbk pada tahun 2014. Nilai ini berarti perusahaan memiliki proporsi aktiva lancar sebesar 24712.17% dari hutang lancar. Nilai rata-rata CR untuk sampel perusahaan selama periode pengamatan diperoleh adalah 7.2643 yang berarti perusahaan yang dijadikan sampel memiliki rata-rata CR sebesar 726.43% dari hutang lancar dengan nilai standar deviasi 29.16454.

Untuk variabel ukuran perusahaan (LnS), mempunyai nilai minimum sebesar 14.18778 yang dimiliki oleh Astra Graphia Tbk pada tahun 2013 dan nilai maksimum sebesar 30.01978 yang dimiliki oleh Indoritel Makmur Internasional Tbk. Nilai rata-ratanya adalah sebesar 23.23823 dengan standar deviasi sebesar 5.059582. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dari rata-rata menunjukkan adanya variasi yang rendah antara nilai maksimum dan nilai minimum variabel tersebut.

Variabel umur perusahaan (*age*) memiliki nilai minimum sebesar 0.000000 yang dimiliki oleh dan nilai maksimum sebesar 1.518514. Nilai rata-ratanya adalah sebesar 1.11429 dengan standar deviasi sebesar 0.294469. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dari rata-rata menunjukkan adanya variasi yang rendah antara nilai maksimum dan nilai minimum variabel tersebut.

Variabel pertumbuhan perusahaan (*growth*) memiliki nilai minimum sebesar -16.94476 yang dimiliki oleh Pool Advista Indonesia Tbk pada tahun 2017 dan nilai maksimum sebesar 6051.03 yang dimiliki oleh Rimo International Lestari Tbk pada tahun 2017. Nilai rata-ratanya adalah sebesar 20.83241 dengan standar deviasi sebesar 331.9245.

Untuk variabel *Return on Asset* (ROA), nilai minimumnya adalah -1.1174. Perusahaan yang memiliki ROA terkecil tersebut adalah Rimo International Lestari Tbk pada tahun 2013. Nilai ROA tertinggi adalah sebesar 0.6101 menunjukkan bahwa return terbesar dari perusahaan adalah 61.01% dari total aktiva. Perusahaan yang memiliki *Return on Asset* terbesar adalah First Media Tbk pada tahun 2014. Nilai rata-rata ROA untuk sampel perusahaan selama periode pengamatan diperoleh adalah 0.31314 yang berarti perusahaan yang dijadikan sampel memiliki rata-rata ROA sebesar 31.314% dari total aktiva dengan nilai standar deviasi sebesar 0.1273.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Dengan menggunakan EViews 10 dilakukan analisis regresi linier berganda terhadap variabel dependen dan independen dengan hasil yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3**  
**Hasil Regresi Linier Berganda**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.075349	0.113755	0.662375	0.5083
CR	0.000117	0.000371	0.316034	0.7522
SIZE	0.002408	0.003960	0.608019	0.5437
AGE	-0.092050	0.059512	-1.546751	0.1231
GROWTH	8.33E-05	1.67E-05	4.977476	0.0000
R-squared	0.614644	Mean dependent var	0.031314	

Persamaan regresi ganda di atas memiliki pengertian bahwa *Return on Assets* (ROA) akan bernilai 0.0753 satuan jika variabel independennya dianggap nol. Jika terjadi kenaikan satu satuan pada likuiditas (CR) dan variabel independen yang lain konstan, maka *Return on Assets* (ROA) akan naik 0.000117 satuan. Jika terjadi kenaikan satu satuan pada ukuran perusahaan (*size*) dan variabel independen yang lain konstan, maka *Return on Assets* (ROA) akan naik 0.002408 satuan.

Jika terjadi kenaikan satu satuan pada umur perusahaan (*age*) dan variabel independen lain konstan, maka *Return on Assets* (ROA) akan turun 0.0921 satuan. Jika terjadi kenaikan satu satuan pada pertumbuhan perusahaan (*growth*) dan variabel independen yang lain konstan, maka *Return on Assets* (ROA) akan naik 0.0000833 satuan.

### Nilai R<sup>2</sup> (Koefisien Determinasi)

Nilai *R-square* pada penelitian ini adalah sebesar 61.46% yang artinya bahwa sebesar 61.46% dari variasi variabel *return on asset* (ROA) dapat dijelaskan oleh *current ratio* (CR), *firm size* (SIZE), *firm age* (AGE), *growth* (G), dan sisanya sebesar 39.54% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model ini.

### Diskusi

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eljelly (2004). Hasil penelitiannya menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Namun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Barus dan Leliani (2013), Ratnasari dan Budiyo (2016) serta Ambarwati *et al* (2015) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan.

Likuiditas yang terus mengalami kenaikan tidak dapat memanfaatkan kesempatan untuk memperoleh laba yang lebih besar. Suatu perusahaan yang memiliki *current ratio* terlalu tinggi juga kurang bagus. Hal tersebut menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan perusahaan memperoleh laba perusahaan, dikarenakan dana yang seharusnya dapat digunakan untuk investasi yang menguntungkan, dicadangkan untuk memenuhi likuiditas sehingga perusahaan tidak dapat meningkatkan profitabilitasnya.

Berdasarkan hasil uji-t dapat dilihat bahwa ukuran perusahaan memiliki probabilitas sebesar 0.5437, di mana probabilitas tersebut lebih besar dari  $\alpha = 0.05$ , sehingga ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yazdanfar dan Ohman (2016) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Mereka mengatakan bahwa perusahaan yang lebih besar cenderung lebih menguntungkan dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil. Namun penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Niresh dan Velnampy (2014), Ratnasari dan Budianto (2016), Rikalmi dan Wibowo (2016) dan Putri, Safitri dan Wijaya (2014) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Suatu perusahaan yang besar belum tentu memiliki profitabilitas yang besar pula. Hal tersebut mengindikasikan bahwa suatu perusahaan tidak boleh hanya melihat dari segi ukurannya saja, akan tetapi masih banyak faktor-faktor lain yang harus diperhitungkan. Salah satunya adalah bagaimana cara manajemen perusahaan mengelola aset yang dimiliki. Besarnya ukuran perusahaan membuat organisasi menjadi besar dan membutuhkan biaya operasional yang besar pula. Apabila manajemen perusahaan tidak dapat mengelola aset yang dimiliki secara efektif dan efisien, maka perusahaan tidak dapat meningkatkan profitabilitas perusahaannya.

Berdasarkan hasil uji-t dapat dilihat bahwa umur perusahaan memiliki probabilitas sebesar 0.1231, di mana probabilitas tersebut lebih besar dari  $\alpha = 0.05$ , sehingga umur perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Tidak adanya pengaruh yang signifikan ini mengindikasikan bahwa lamanya perusahaan berdiri atau IPO tidak dapat menjelaskan dan memprediksi kenaikan profitabilitas.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ilaboya dan Ohiokha (2016) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh umur perusahaan terhadap profitabilitas. Namun penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hariyanto dan Juniarti (2014) yang menyatakan bahwa umur perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Umur perusahaan yang semakin lama tidak lebih profit daripada perusahaan yang baru berdiri, sebab pada saat tertentu pendapatan perusahaan yang telah lama berdiri akan mengalami penurunan yang disebabkan oleh munculnya perusahaan baru, sehingga perusahaan yang telah lama berdiri tersebut akan mengalami penurunan profitabilitas.

Berdasarkan hasil uji-t dapat dilihat bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki probabilitas sebesar 0.000000, di mana probabilitas tersebut lebih kecil dari  $\alpha = 0.05$ , sehingga terdapat pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas. Dan pertumbuhan perusahaan memiliki nilai koefisien sebesar 0.0000833, yang berarti pertumbuhan perusahaan memiliki hubungan yang positif dengan profitabilitas. Adanya pengaruh yang signifikan dan positif ini mengindikasikan bahwa semakin besar nilai pertumbuhan perusahaan dapat menjelaskan dan memprediksi kenaikan profitabilitas.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitzsimmons, Douglas, & Evan (2005) dan Barus & Leliani (2013) yang menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh antara pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas perusahaan. Namun penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Serrasqueiro (2009), Yazdanfar (2013) dan Jatismara (2011) yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Semakin tinggi pertumbuhan penjualan akan membuat tingkat keuntungan semakin besar yang didapat dari aktivitas penjualan, maka akan semakin besar return on assets yang didapatkan perusahaan. Selain itu, semakin cepat pertumbuhan perusahaan maka kemampuan menghasilkan laba juga semakin tinggi. Hal ini berarti penilaian terhadap rasio profitabilitas juga tinggi.

## **Penutup**

Berdasarkan uraian yang terdapat pada bagian analisis dan pembahasan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan jasa sektor perdagangan, jasa & investasi yang terdaftar pada BEI periode 2013-2017.
2. Tidak terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan jasa sektor perdagangan, jasa & investasi yang terdaftar pada BEI periode 2013-2017.
3. Tidak terdapat pengaruh umur perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan jasa sektor perdagangan, jasa & investasi yang terdaftar pada BEI periode 2013-2017.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan jasa sektor perdagangan, jasa & investasi yang terdaftar pada BEI periode 2013-2017.
5. Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan jasa sektor perdagangan, jasa & investasi yang terdaftar pada BEI periode 2013-2017.

### Daftar Pustaka

- Abiodun & Babalola, Yisau, (2013). The effect of firm size on firms profitability in nigeria, *Journal of Economics and Sustainable Development*, 4(5): 90-94.
- Abiodun & Babalola, Yisau, (2013). The effect of firm size on firms profitability in nigeria, *Journal of Economics and Sustainable Development*, 4(5): 90-94.
- Akben-Selcuk, E. (2016). Does firm age affect profitability? Evidence from turkey. *International Journal of Economic Sciences*, 5(3).
- Ambarwati, N.S., Yuniarta, G.A., dan Sinarwati, N.K. (2015). Pengaruh modal kerja, likuiditas, aktivitas, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1*, 3(1), 12-27.
- Andayani, M., Ardini, L. (2016). Analisis rasio likuiditas dan rasio profitabilitas terhadap perubahan laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(7), 1-19.
- Arilaha, M. A. (2007). Pengaruh free cash flow, profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap kebijakan dividen. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 13(1), 78-87.
- Arisadi, Y. C., Djumahir., Djazuli, A. (2013). Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, current ratio, debt to equity ratio dan fixed asset to total asset ratio terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 11(4), 567-574.
- Barus, A. C. & Leliani. (2013). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 3(2), 111-121.
- Blease, J. R. B., Kaen, F. R., Etebari, A., & Baumann, H. (2010). Employees, firm size and profitability in U.S. manufacturing industry. *Investment Management and Financial Innovations*, 7(2), 6-13.
- Dogan, M. (2013). Does firm size affect the firm profitability? evidence from Turkey. *Research Journal of Finance and Accounting*, 4(4).
- Elim, M. A., & Yusfarita. (2010). Pengaruh struktur aktiva, tingkat pertumbuhan penjualan, dan return on assets terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta. *EFEKTIF Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 1(1), 88-103.
- Eljelly, A. M. (2004). Liquidity - profitability tradeoff: an empirical investigation in an emerging market. *International Journal of Commerce and Management*, 14(2), 48-61.
- Enggarwati, D., Yahya. (2016). Pengaruh leverage dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. 5(11), 1-15.
- Fauzi, M. N. & Suhadak. (2015). Pengaruh kebijakan dividen dan pertumbuhan perusahaan terhadap struktur modal dan profitabilitas (studi pada sektor mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 24(1), 1-10.

- Fitzsimmons, J. R., Steffens, P. & Douglas, E. J. (2005). Growth and profitability in small and medium sized Australian firms. Melbourne: AGSE Entrepreneurship Exchange.
- Hariyanto, L., Juniarti. (2014). Pengaruh family control, firm risk, firm size, dan firm age terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan pada sektor keuangan. *Business Accounting Review*. 2(1), 141-150.
- Ilaboya, O. J., & Ohiokha, I. F. (2016). Firm age, size and profitability dynamics: a test of learning by doing and structural inertia hypotheses. *Business and Management Research*, 5(1).
- Jatismara, R. (2011). Analisis pengaruh tato, der, dividen, sales dan current ratio terhadap return on asset. 1-28.
- Loderer, C. F., & Waelchli, U. (2010). Firm age and performance. *SSRN Electronic Journal*.
- Niresh, J. A., & Velnampy, T. (2014). Firm size and profitability: a study of listed manufacturing firms in Sri Lanka. *International Journal of Business and Management*, 9(4), 57-64.
- Putri, N. S., Safitri, E. & Wijaya, T. (2014). Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, perputaran modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas. *Jurnal STIE MDP*, 3(1), 1-15
- Ratnasari, L. & Budiyanto. (2016). Pengaruh leverage, likuiditas, ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 5(6), 1-15.
- Ramadhan, B. (2018, 6 Februari). Inilah sektor ekonomi yang akan menjadi tren di tahun 2018. Diperoleh 4 April 2018, dari <https://www.Goodnewsfromindonesia.id/2018/02/06/inilah-sektor-ekonomi-yang-akan-menjadi-tren-di-tahun-2018>
- Richard, M., & Alaydrus, H. (2017, 13 Desember). Kontribusi pertumbuhan ekonomi :sektor jasa bakal mendominasi. Diperoleh 4 April 2018, dari <http://kalimantan.bisnis.com/read/20171213/433/717784/kontribusipertumbuhan-ekonomi-sektor-jasa-bakal-mendominasi>
- Rikalmi, R. T. & Wibowo, S. S. A. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan dan modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan. *Jurnal Bisnis Manajemen Politeknik Negeri Batam*.
- Serrasqueiro, Z. (2009). Growth and profitability in Portuguese Companies: a dynamic panel data approach. *Economic Interferences*, 11(26), 565-573.
- Suastini, N. M., Purbawangsa, I. B. A., & Rahyuda, H. (2016). Pengaruh kepemilikan manajerial dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (struktur modal sebagai variabel moderasi). *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(1), 143-172.
- Sujoko & Soebiantoro, U. (2007). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Interen dan Faktor Ekstern terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 9(1): 41-48
- Sunarto. Budi, A. P. (2009). Pengaruh leverage, ukuran dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas. *Telaah Manajemen Marlien. TEMA*. 6(1), 86-103.

Maria : Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan, Jasa & Investasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia

- Suryanto. (2017). Determinants of profitability in commercial banks of Indonesia an empirical Study. *International Journal of Business and Management Review*, 5(1), 1-11.
- Tulsian, D. M. (2014). Profitability analysis (a comparative study of SAIL & TATA steel). *IOSR Journal of Economics and Finance*, 3(2), 19-22.
- Umobong, A. A. (2015). Asessing the impact of liquidity and profitability ratios on growth of profits in pharmaceutical firms in Nigeria. *European Journal of Accounting, Auditing and Finance Research*, 3(10), 97-114.
- UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 8 TAHUN 1997 TENTANG DOKUMEN PERUSAHAAN.
- Yazdanfar, D. (2013). Profitability determinants among micro firms: evidence from Swedish data. *International Journal of Managerial Finance*, 9(2), 151-160
- Yazdanfar, D., & Öhman, P. (2016). The impact of trade credit use on firm profitability: empirical evidence from Sweden. *Journal of Advances in Management Research*, 13(2), 116-129.